

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk eksperimen yang diharapkan mampu mengungkapkan hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh model *Talking Stick* berbantuan Media *Big Book*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Talking Stick* berbantuan Media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* (eksperimen semu) bentuk *non-equivalent Control Grup Design*.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelas V-A) dan kelompok kontrol (kelas V-B). Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Big Book* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan model pembelajaran. Pada kedua kelompok ini diberikan materi yang sama, untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa, maka peneliti memberikan tes pada masing-masing kelompok sebelum dan sesudah penerapan perlakuan diberikan. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₁
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁ = Pembelajaran dengan menggunakan model *Talking*

Stick berbantuan *Media Big Book*

X₂ = Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional

O₁ = *Pre-test*

O₂ = *Post-test*

Dalam desain penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah model *Talking Stick* berbantuan *Media Big Book* dan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 101746 Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2019/2020 dikelas V SD Negeri 101746 Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Adapun rincian jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jadwal penelitian

No	Tahun	Keterangan
1	5 januari 2019	Melakukan observasi di SDN 101746
2	13 maret 2021	Meminta izin untuk melakukan penelitian
3	15 maret 2021	Meminta data (jumlah siswa, tenaga pendidik dan rombongan belajar) ke sekolah
4	16 maret 2021	Memasukkan surat izin ke sekolah
5	17 maret 2021	Melakukan seminar proposal ke sekolah serta membagikan lembar <i>post test</i> dan <i>pre test</i> ke wali kelas VA dan VB
6	18 maret 2021	Melakukan <i>home visit</i> di rumah siswa
7	19 maret 2021	Melakukan <i>home visit</i> di rumah siswa
8	20 maret 2021	Ke sekolah meminta surat balasan dari sekolah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDNegeri 101746 semester II 2019/2020. Jumlah populasi terdiri dari dua kelas yaitu pada kelas VA sebanyak 24 siswa dan kelas VB sebanyak 24 siswa.

Tabel 3.3**Jumlah Populasi Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa
VA	24
VB	24
Jumlah	48

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA berjumlah 24 siswa dan yang menjadi kelas kontrolnya adalah kelas VB yang berjumlah 24 siswa. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representatif) keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar diperoleh sampel yang cukup representative digunakan teknik Total Sampling.

Tabel 3.4**Rincian Sampel**

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	VA	24 Siswa	Kelas Eksperimen
2	VB	24 Siswa	Kelas Kontrol

Adapun teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan atau kegunaan. *Purposive Sampling* adalah menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data maupun dengan alasan lainnya. Namun pemilihan

tersebut harus tetap mempertimbangkan secara rasional akan efek dari penentuan sampel tersebut.

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Model *Talking Stick* berbantuan media *Big Book* adalah rencana pembelajaran yang dirancang oleh guru semenarik mungkin yang menggunakan tongkat dan sambil bernyanyi dengan bantuan media *Big Book* (buku besar) hingga dapat memberikan pengalaman belajar dan untuk membantu siswa dalam memahami isi atau pesan materi pelajaran dengan permainan atau pertandingan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan agar kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang secara heterogen tersebut bisa mendapatkan skor tertinggi.
2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia adalah kemampuan atau tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar siswa yang dinyatakan dengan pencapaian nilai yang diperoleh setelah ia menerima pengalaman belajar. Hal ini dapat diukur dari tes soal pelajaran yang diberikan kepada siswa dengan beberapa indikator. Sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Tes merupakan alat ukur berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif. Masganti Sitorus dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan Islam mengemukakan tes digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹ Tujuan penggunaan tes adalah untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran baik sebelum dilakukan perlakuan (*pre-test*) maupun sesudah dilakukan perlakuan (*post-test*).

Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101746 Klumpang Kebun dari segi kognitif berupa lembar tes yang diberikan berbentuk *multiple-choice* (pilihan ganda) sebanyak 40 soal dengan empat pilihan jawaban, setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0 (nol).

Untuk mengetahui keabsahan tes maka digunakan alat pengumpul data terlebih dahulu yang divalidkan kepada Bapak/Ibu dosen atau Bapak/Ibu guru bidang studi Bahasa Indonesia. Sebelum instrument tes digunakan untuk mengambil data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji tes sebagai alat

¹Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Bandung: IAIN Press, h. 64.

penguji kevalidan tersebut dengan cara menguji validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya pembeda tes.

1. Validitas

Validitas butir soal digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir soal yang gagal dan yang diterima. Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan korelasi *Product Moment*.²

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas *instrument* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2\} - (\sum Y)^2}}$$

Rumus Validitas

Keterangan:

N = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Skor butir

Y = Skor total

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka instrumen tersebut dianggap valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dianggap tidak valid.

2. Realibitas

² Sugiyono, (2013), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h. 228.

Sebuah tes dapat dikatakan reliable jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif sama. Pengujian realibitas instrumen tes digunakan rumus KR. 20 (Kuder Richardson), sebagai berikut:³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Rumus Realibitas

Keterangan:

r_{11} = Realibitas tes secara langsung.

n = banyak item soal.

p = Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar.

q = Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar.

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q.

S = Standar deviasi dari tes (Standar deviasi adalah akar varians).

S^2 = Varians total yaitu varians skor total.

Untuk mencari varians total juga digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan:

n = Banyaknya siswa.

S_1^2 = Varians total yaitu varians skor total.

$\sum pq$ = Jumlah skor total (seluruh item).

³Ibid, h. 186.

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah
3	0,40 – 0,60	Sedang
4	0,60 – 0,80	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Soal yang baik adalah soal yang memiliki taraf kesukaran tertentu, sesuai dengan karakteristik siswanya dan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (sulit). Untuk itu dapat mengetahui tingkat kesukaran suatu soal, maka diperlukan rumus yang bisa digunakan yaitu:⁴

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar.

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

⁴ Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h. 118.

Tabel 3.6
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk bisa menentukan daya pembeda, terlebih dahulu di urutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah dan dipastikan kelas 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Rumus untuk menentukan indeks deskriminasi adalah:⁵

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes.

JA = Banyaknya peserta kelompok atas.

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah.

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

⁵Ibid, h. 118.

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

PA = $\frac{BB}{JB}$ = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat P sebagai simbol indeks kesukaran)

PB = $\frac{BB}{JB}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Tabel 3.7

Klasifikasi Indeks Daya Bada Soal

No	Indeks Daya Bada	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Jelek
2	0,20 – 0,40	Cukup
3	0,40 – 0,70	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik sekali
5	Minus	Tidak baik

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan unuk menilai hasil pemahaman yang telah diberikan guru kepada siswa-siswanya dalam jangka waktu tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes

yang dibuat oleh peneliti yaitu berupa tes tertulis. Dalam tes tersebut akan diperoleh data berupa angka, dimana peneliti menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban pada materi sebanyak dua puluh (20) butir soal pada *pretest* dan *post test* yang nantinya akan diuji kepada responden baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pantun bersama kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan ketentuan sebagai berikut:

Prosedur tes : Tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*)

Jenis tes : tertulis

Bentuk tes : Pilihan ganda

2. Observasi/Pengamatan

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar mengajar. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah apabila yang mengamati atau observer melakukan pengamatan dengan mengambil kertas dan pensil, kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi dikelas atau disebut dengan lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun dokumen yang dirancang selama penelitian. Zainal Arifin mengemukakan dokumen merupakan

bahan-bahan tertulis, misalnya silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan dan lain-lain. Dokumen dapat juga berbentuk dokumen yang terkait dengan kondisi lingkungan sekolah, data guru, data siswa, dan organisasi sekolah.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk menganalisis aktivitas belajar peserta didik dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan lembar observasi peserta didik. Penilaian dapat dilihat dari skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentasi perolehan skor pada lembar observasi yang digunakan dikualifikasi untuk menentukan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Persentase keberhasilan diperoleh dari rata-rata persentase aktivitas guru dan peserta didik ada tiap pertemuan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t karena varian populasi tidak diketahui, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas, dan homogenitas varians.

1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

⁶Iwan Hermawan, (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, h. 77.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Menghitung standar deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

3. Uji Normalitas Data

Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama. Demikian juga dengan simpang bakunya, yaitu jarak positif baku ke rata-rata haruslah sama dengan jarak negatif simpang baku ke rata-rata.⁷ Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*. Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* sebagai berikut:

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
3. Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2 \dots z_n \leq z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian diambil harga mutlaknya.

⁷Indra Jaya dan Ardat, (2017), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, h. 251.

5. Harga mutlak yang lebih besar, disebut sebagai L_0 . Dan untuk menerima atau menolak Hipotesis nol, kita dibandingkan dengan nilai kritis L yang diperoleh dari daftar untuk taraf nyata.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan nilai L_0 dengan nilai kritis L untuk uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika $L_0 < L$, maka sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk hal yang sebaliknya, sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari varians penelitian. Rumus homogenitas perbandingan varians adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = $n-1$ dan dk pembilang = $n-1$. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang besar dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriterianya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak berarti varians homogen.⁸

⁸Ibid, h, 261.

5. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis digunakan untuk mengetahui apabila hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan metode pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus “T” test. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : hipotesis nihil.

H_a : hipotesis alternative.

μ_1 : hasil belajar dengan metode pembelajaran tipe TGT.

μ_2 : hasil belajar dengan pembelajaran konvensional.

b. Menentukan α

Tarafsignifikan yang digunakan adalah 0,05

c. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis

Kriterianya: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

$$t_{hitung} < t_{tabel} \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

d. Menentukan t_{hitung}

Jika berdasarkan uji kesamaan varians, ditunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka untuk pengujian hipotesis digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{X}_1 = Rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata kelompok control

S_1^2 = Varians dari kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians dari kelompok control

s = Standar deviasi

n_1 = Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subyek dari kelompok control

e. Melakukan pengambilan kesimpulan

Jika operasi perhitungan pada langkah sebelumnya dinyatakan:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak